
OUTDOOR EDUCATION SEBAGAI PILAR PEMBENTUKAN KARAKTER KERJASAMA SISWA SEKOLAH DASAR

¹ Fahmi Fahrezi, ² Hernawan

¹ Program Studi Olahraga Rekreasi, Universitas Negeri Jakarta

² Program Studi Olahraga Rekreasi, Universitas Negeri Jakarta

¹ fahmifhrzii12@gmail.com, ² hernawan@unj.ac.id

Recieved: Revised: Accepted:

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah mengetahui bagaimana pembentukan karakter melalui *Outdoor Education* pada siswa kelas V LPI At-taufiq. Penelitian ini dilaksanakan di LPI At-taufiq, Jakarta Timur, DKI Jakarta. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juni-Juli 2023 semester genap Tahun Ajaran 2022/2023. Metode penelitian yang digunakan adalah metode pre-eksperimen dengan Pre-Test dan Post-Test Design. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V LPI At-taufiq. Sampel penelitian adalah siswa kelas V LPI At-taufiq Tahun Ajaran 2022/2023 sebanyak 20 siswa. Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan instrument penelitian berupa angket dan tehknik analisis, dalam penelitian ini menggunakan statistic uji-t. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *outdoor education* ternyata efektif dan dapat menumbuhkan karakter kerjasama siswa kelas V LPI At-taufiq. Hal ini terbukti dari hasil analisis data test awal dan tes akhir karakter kerjasama di analisis dengan menggunakan uji-t. Dari hasil analisis data diperoleh nilai t_{hitung} . Selanjutnya diuji dengan t_{tabel} pada taraf kepercayaan dan derajat kebebasan, diperoleh nilai t_{tabel} , dengan demikian nilai $t_{hitung} >$ nilai t_{tabel} atau $1,614 > 1,729$. Dengan terbukti nilai $t_{hitung} >$ nilai t_{table} dapat dinyatakan bahwa *outdoor education* mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan karakter dan nilai-nilai kerjasama siswa kelas V LPI At-taufiq Jakarta Timur, DKI Jakarta.

Kata kunci : *Outdoor Education*, Pendidikan Karakter, Kerja Sama

ABSTRACK

The purpose of this research is to find out how character formation through Outdoor Education is for students in class V LPI At-taufiq. This research was carried out at LPI At-taufiq, East Jakarta, DKI Jakarta. The research time was carried out in June-July 2023 even semester of the 2022/2023 academic year. The research method used is the pre-experimental method with Pre Test and Post Test Design. The population

in this study were students of class V LPI At-taufiq. The research sample was students of class V LPI At-taufiq. 2022/2023 academic year as many as 20 students. In this study, data collection used research instruments in the form of questionnaires and analytical techniques in this study using t-test statistics. The results of this study stated that outdoor education was effective and could foster the cooperative character of class V LPI At-taufiq students. This is evident from the results of the analysis of the initial test data and the final test of the character of cooperation analyzed using the t test. From the results of data analysis, the tcount. Then it was tested with ttable at the confidence level and degrees of freedom, the ttable, thus the tcount > ttable value or $1.614 > 1.729$. With the proven value of tcount > ttable value, it can be stated that outdoor education has an influence on character growth and cooperative values of class V LPI At-taufiq, East Jakarta, DKI Jakarta.

Keywords : *Outdoor Education, Character Building, Cooperation*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan luar ruangan (*Outdoor Education*) merupakan sebuah aktivitas belajar mengajar yang mengandung unsur permainan serta aktivitas berpetualang yang melibatkan siswa secara langsung dengan aktivitas tersebut. Dalam hal ini, siswa secara langsung merasakan, melakukan dan mengamati aktivitas secara langsung seperti, menjelajah, berpetualang dan mendaki. Dalam aktivitas ini memungkinkan para siswa untuk mengumpulkan pengalaman mereka untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam praktiknya, siswa juga harus mengalami tahapan yang memicu kepada alur dan memiliki sebuah kemandiriannya. Kegiatan di luar ruangan adalah pendukung kuat bagi pembelajaran sensorik, hal ini dikarenakan siswa harus melihat sendiri objek yang sebenarnya, (Kardjono, 2017).

Outdoor education dapat dikombinasikan dalam bentuk permainan yang bersifat kerjasama dan telah dirancang dengan baik dan dapat dijadikan alat untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa. *Outdoor education* merupakan suatu aktivitas yang dilakukan di luar sekolah yang berisi kegiatan di luar kelas/sekolah dan di alam bebas lainnya, sebagai contoh bermain di area lingkungan sekolah, alam bebas, perkampungan, pertanian dan tempat berkemah. Kegiatan ini pun bersifat petualangan serta pengembangan aspek pengetahuan yang relevan (Yuliarto, 2017).

Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang menanamkan dan mengembangkan karakter-karakter luhur kepada siswa, sehingga memiliki karakter luhur, menerapkan dan

mempraktikan dalam kehidupan. Pendidikan karakter bukanlah sekedar membekali siswa pengetahuan akan karakter, tetapi juga menanamkan karakter itu pada diri siswa sehingga bagian yang tak terpisahkan dari kepribadiannya. Perlunya mempelajari pendidikan karakter untuk siswa terutama Sekolah Dasar agar senantiasa dilakukannya di lingkungan sekolah maupun keluarga dan masyarakat. Salah satu karakter yang harus dibentuk oleh guru dalam pembelajaran adalah karakter Kerjasama. (Abidin, 2019).

Kerjasama secara umum merupakan suatu kemampuan pola perilaku sosial yang dimiliki seseorang, kemampuan kerjasama sangat penting dimiliki seorang anak sejak dini. Pada proses kerjasama anak dapat mengembangkan suatu kemampuan sosial emosional seperti bagaimana anak tersebut bertanggung jawab, peduli dengan orang lain, saling membantu dan bisa mengekspresikan hal yang dia inginkan melalui aktivitas berkelompok. Kerjasama pada siswa Sekolah Dasar memerlukan pertimbangan yang terkait dengan masa perkembangan anak tersebut. Terdapat program kegiatan yang digunakan untuk mendukung perkembangan positif pada siswa yaitu *Outdoor Education*. (Bakhri et al., 2019).

B. METODE

Penelitian ini dikategorikan sebagai jenis penelitian pre-eksperimen dengan model pendekatan *pre-test post-test one group design* yaitu eksperimen yang dilakukan pada satu kelompok tanpa kelompok pembanding. Menurut Arikunto mengungkapkan "*pre-test post-test one group design* adalah penelitian yang dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum eksperimen (*pre-test*) dan sesudah eksperimen (*post-test*) dengan satu kelompok subjek". Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pendidikan karakter dan variabel terikatnya adalah kerjasama.

$$O_1 \rightarrow X \rightarrow O_2$$

Keterangan :

O₁ = Pretest

X = Perlakuan

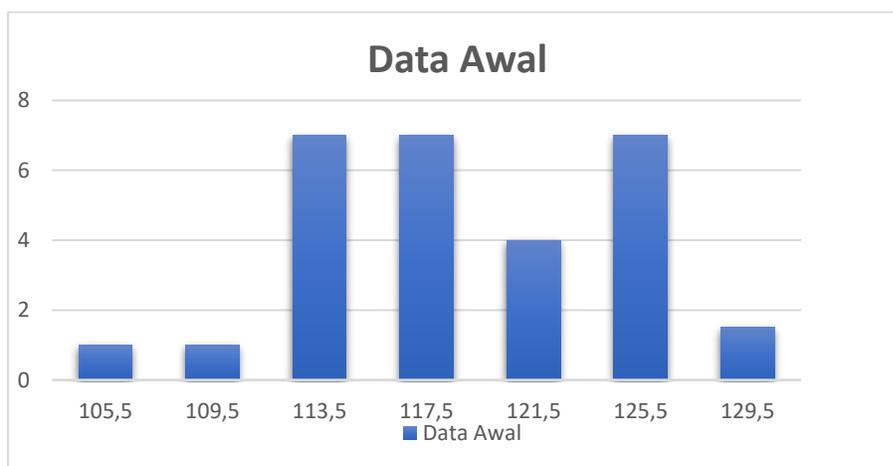
O₂ = Post test

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Sekolah Dasar dengan jumlah 40 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Random

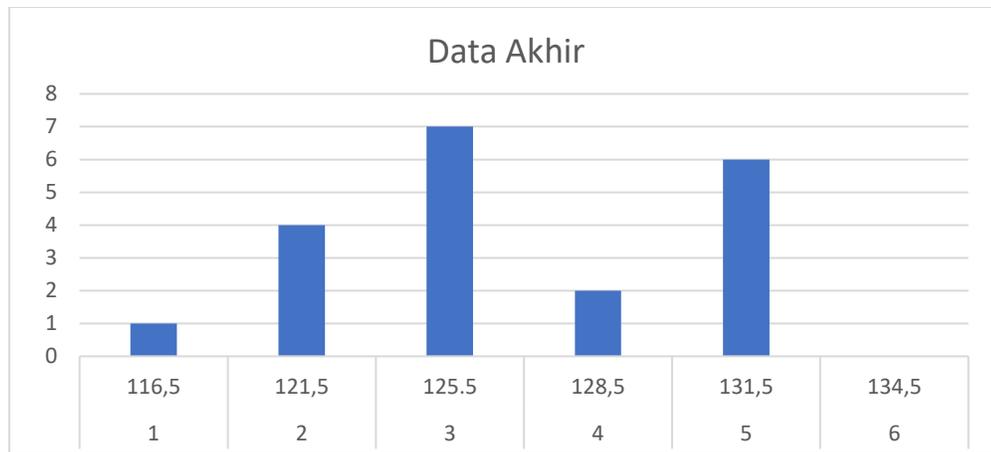
sample. Dalam penelitian ini pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian berupa lembar pengamatan. Instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian ini yaitu dengan angket yang bersifat tertutup. Pemberian nilai jawaban angket pada setiap pernyataan berdasarkan Skala Likert 1 dengan lima katagori pilihan jawaban yaitu :

No.	Jawaban Pertanyaan	Nilai	
		Positif	Negatif
1.	Sangat setuju	5	1
2.	Setuju	4	2
3.	Ragu-ragu	3	3
4.	Tidak setuju	2	4
5.	Sangat tidak setuju	1	5

C. HASIL DAN PEMBAHASAN



Dari hasil tes awal menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki tingkat nilai nilai kerja sama yang baik. Hal ini dapat ditandai dengan kemampuan mereka untuk mengenali, memahami, dan mengelola keadaan mereka sendiri serta keadaan orang lain dengan baik. Namun, hasil tes ini juga menunjukkan bahwa ada sejumlah siswa yang masih memiliki tingkat nilai nilai kerja sama yang kurang. Ini mengindikasikan bahwa mereka mungkin mengalami kesulitan dalam mengenali dan mengelola keadaan diri mereka sendiri, serta mungkin kurang mampu memahami dan merespons keadaan orang lain dengan tepat. nya dapat berikut :



Bagian ini merupakan paparan tentang data hasil tes akhir setelah penerapan permainan nantinya akan menjadi dasar untuk memberikan perlakuan permainan yang akan dilakukan pada saat penelitian.

Test Awal Permainan Kerjasama Siswa Kelas V LPI AT-TAUFIQ

Hasil tes awal dapat diketahui bahwa siswa yang mempunyai skor antara 106 s/d 109 sebanyak 1 orang atau 5%, siswa yang mempunyai skor 110 s/d 113 sebanyak 0 orang atau 0%, siswa yang mempunyai skor antara 114 s/d 117 sebanyak 7 orang atau 35%, siswa yang mempunyai skor antara 118-121 sebanyak 4 orang atau 20%, siswa yang mempunyai skor antara 122-125 sebanyak 7 orang atau 35%, siswa yang mempunyai skor antara 126-129 sebanyak 1 orang atau 5%, Dengan demikian sesuai data di atas dapat dikatakan bahwa, Kerjasama antar siswa masih rendah, hal ini dapat disebabkan karena, siswa mengalami kesulitan dalam mengenali dan mengelola kerjasama sendiri, mengalami kesulitan dalam mengekspresikan bentuk Kerjasama secara sehat, dan kurang mampu memahami dan merespons bentuk kerjasama siswa lain dengan tepat.

Test Akhir kerjasama Siswa Kelas V LPI AT-TAUFIQ Siswa yang mempunyai skor antara 118 s/d 120 sebanyak 5 orang atau 25%, siswa yang mempunyai skor 121 s/d 123 sebanyak 3 orang atau 15%, siswa yang mempunyai skor antara 124 s/d 126 sebanyak 5 orang atau 25%, siswa yang mempunyai skor antara 127-129 sebanyak 3 orang atau 15%, siswa yang mempunyai skor antara 130-132 sebanyak 4 orang atau 20%, Dengan demikian sesuai data di atas dapat dikatakan bahwa terjadi peningkatan dalam Kerjasama siswa. Hal ini dapat disebabkan oleh kegembiraan dan minat siswa saat berpartisipasi dalam menjalankan permainan, yang berkontribusi pada munculnya komunikasi dan Kerjasama

antara siswa. Selain itu, kegiatan tersebut juga meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenali, memahami, dan mengelola emosinya sendiri serta emosi orang lain setelah melaksanakan beberapa permainan yang terdapat nilai dan unsur unsur bentuk Kerjasama. Berdasarkan pembahasan dan analisis data dalam penelitian ini ditemukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Olahraga permainan dapat berpengaruh terhadap nilai nilai kerja sama siswa kelas V LPI AT-TAUFIQ
- 2) Olahraga Permainan dapat membantu siswa dalam meningkatkan nilai nilai kerja sama dan meningkatkan kesadaran diri.

Olahraga Permainan ini ternyata dapat berpengaruh dalam peningkatan kesadaran nilai nilai kerja sama.

D. SIMPULAN

Berdasarkan masalah yang dirumuskan, pembahasan dan analisis data hasil penelitian menyatakan bahwa *Outdoor Education* ternyata efektif dapat menumbuh kan nilai nilai Kerjasama dan pembentukan karakter siswa Sekolah Dasar LPI At-Taufiq. Dengan terbukti nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$ dapat dinyatakan bahwa *Outdoor Education* mempunyai pengaruh terhadap kerja sama dan pembentukan karakter.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A. M. (2019). Penerapan Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Melalui Metode Pembiasaan. *DIDAKTIKA: Jurnal Kependidikan*, 12(2), 183–196. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i2.185>.
- Adi, B. S., Sudaryanti, S., & Muthmainah, M. (2020). Implementasi permainan tradisional dalam pembelajaran anak usia dini sebagai pembentuk karakter bangsa. *Jurnal Pendidikan Anak*, 9(1), 33–39. <https://doi.org/10.21831/jpa.v9i1.31375>.
- Bakhri, R. S (2019). Improving Leadership and Teamwork through Outdoor Education Camping Program. *JUARA: Jurnal Olahraga*, 5(1), 31–39. <https://doi.org/10.33222/juara.v5i1.704>.
- Chairad, M., Hasibuan, B. S., Fadli, Z., & Saputra, I. (2019). Pengaruh Pendidikan Di Luar Kelas

(Outdoor Education) Terhadap Pengembangan Karakter Siswa. Jurnal Ilmu Keolahragaan, 17(2), 1. <https://doi.org/10.24114/jik.v17i2.12296>.

Soetantyo, S. P. (2016). Peranan Dongeng Dalam Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan, 14(1), 44–51. <https://doi.org/10.33830/jp.v14i1.355.2013>.

Yulianti, S. D., Djatmika, E. T., & Susanto, A. (2016). Pendidikan Karakter Kerja Sama Dalam Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar Pada Kurikulum 2013. Jurnal Teori Dan Praksis Pembelajaran IPS, 1(1), 33–38. <https://doi.org/10.17977/um022v1i12016p033>.

Yulianto, H. (2017). Pendidikan Luar Kelas sebagai Pilar Pembentukan Karakter Oles Siswa.